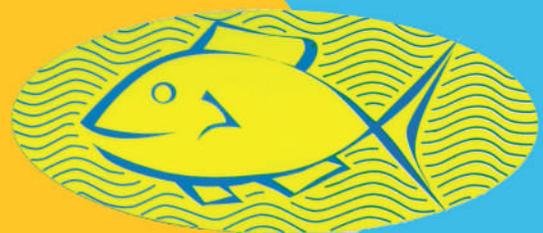


JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA *(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERIKANAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 8 Nomor 2 November 2016

Nomor Akreditasi : 626/AU2/P2MI-LIPI/03/2015
(Periode April 2015 – April 2018)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
MEI dan NOVEMBER.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman (Teknologi Penangkapan Ikan-Balai Penelitian Perikanan Laut)

Anggota Penyunting:

Dr. Wijopriono (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)

Prof. Dr. Ir. Zahri Nasution, M.Sc (Sosiologi Perikanan-Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan)

Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc (Teknologi Penangkapan Ikan-IPB)

Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)

Dr. Anang Hari Kristanto (Pemuliaan Ikan-Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Tawar)

Editing Bahasa:

Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)

Penyunting Pelaksana:

Dra. Endang Sriyati
Ofan Bosman, S.Pi

Administrasi:

Darwanto, S.Sos
Amalia Setiasari, A.Md

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan
Gedung Balitbang KP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara-4430
Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>
e-mail: jkpi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi: 626/AU2/P2MI-LIPI/03/2015 (periode April 2015-April 2018). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar dan Directory Open Access Journals (DOAJ).



**BEBESTARI PADA
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
(JKPI)**

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-IPB)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Pusat Penelitian Limnologi LIPI)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA (Ekologi Perairan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumasanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-IPB)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-IPB)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-IPB)
8. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-IPB)
11. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI)
13. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
14. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Pusat Penelitian Oseanologi-LIPI)
15. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
16. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Balai Penelitian Perikanan Laut)
17. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
18. Ir. Duto Nugroho (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)
19. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)
20. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)
21. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
22. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-IPB)
23. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)
24. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-IPB)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 8 Nomor 2 November 2016 adalah:

1. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut)
2. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-IPB)
3. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI)
4. Ir. Duto Nugroho (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan)
5. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)
6. Dr. Nimmi Zulfainarni, M. Si. (Ekonomi Sumber Daya Perairan-IPB)

KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2016 memasuki Volume ke-8. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan tahun anggaran 2016. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pengelolaan Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2016 mulai mengacu pada *Open Journal System* (OJS). Dalam segi tampilan ada sedikit perubahan, yaitu:

1. Pencantuman p-ISSN dan e-ISSN di pojok kanan atas pada halaman kulit muka, halaman judul dan halaman daftar isi terbitan, tanpa titik dua
2. Pencantuman nomor daftar atau barcode ISSN di pojok kanan bawah pada halaman kulit belakang
3. Lembar khusus Bebestari
4. Lembar ucapan terimakasih untuk bebestari yang terlibat dalam penelaahan pada tiap nomornya
5. Setiap lembar judul ada tambahan informasi mengenai website, alamat email dan informasi mengenai jurnal JKPI, serta logo dan cover pada sebelah kiri dan kanannya

Informasi perubahan ini akan ditampilkan pada setiap kata pengantar selama 2 (dua) terbitan.

Pada terbitan nomor dua ini, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menampilkan enam artikel hasil penelitian perikanan perairan umum daratan dan perairan laut. Keenam artikel mengulas tentang; Kebijakan peningkatan efisiensi energi usaha penangkapan Tuna Cakalang Tongkol (TCT) di Indonesia Timur; Ektoparasit dalam perspektif perikanan budidaya; Status pengelolaan sumberdaya benih lobster untuk mendukung perikanan budidaya; Studi kasus perairan Pulau Lombok; Potensi dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di Wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia (WPP NRI) Tahun 2015 serta opsi pengelolaannya; Status pemanfaatan dan upaya pelestarian ikan endemik air tawar di Pulau Sumatera; Perilaku sosial berinvestasi dan prospek pengembangan perikanan rakyat di WPP 714.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan (PUSLITBANGKAN).

Ketua Penyunting

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 8 Nomor 2 November 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
KUMPULAN ABSTRAK	v-vii
Kebijakan Peningkatan Efisiensi Energi Usaha Penangkapan Tuna Cakalang Tongkol (TCT) di Indonesia Timur <i>Oleh: Suryanto, T.R. Adi, Navy Novy Jefry Watupongoh, Duto Nugroho dan Mohamad Adha Akbar.....</i>	65-76
Ektoparasit dalam Perspektif Perikanan Budidaya <i>Oleh Yuke Eliyani.....</i>	77-84
Status Pengelolaan Sumberdaya Benih Lobster untuk Mendukung Perikanan Budidaya: Studi Kasus Perairan Pulau Lombok <i>Oleh: Erlania, I Nyoman Radiarta, dan Joni Haryadi.....</i>	85-96
Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP NRI) Tahun 2015 serta Opsi Pengelolaannya <i>Oleh: Ali Suman, Hari Eko Irianto, Fayakun Satria dan Khairul Amri.....</i>	97-110
Status Pemanfaatan dan Upaya Pelestarian Ikan Endemik Air Tawar di Pulau Sumatera <i>Oleh: Eko Prianto, Reni Puspasari, Dian Oktaviani dan Aisyah.....</i>	111-122
Perilaku Sosial Berinvestasi dan Prospek Pengembangan Perikanan Rakyat di WPP 714 <i>Oleh: Armen Zulham.....</i>	123-129
INDEKS PENULIS.....	App. 130
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 131
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 132

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 8 No.2 Nopember 2016

KUMPULAN ABSTRAK

KEBIJAKAN PENINGKATAN EFISIENSI ENERGI USAHA PENANGKAPAN TUNA CAKALANG TONGKOL (TCT) DI INDONESIA TIMUR

Suryanto
JKPI Mei 2016, Vol. 8 No 2, Hal: 65-76
e-mail: suryanto.puslitbangkan@google.com

ABSTRAK

Untuk mendukung Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi GRK, maka diperlukan kebijakan "peningkatan efisiensi energi usaha penangkapan tuna cakalang tongkol di Indonesia Timur" yang didominasi oleh armada *pole and line* dan *hand line*. Tujuan dari kajian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi energi dalam rangka menurunkan *carbon footprint* yang dihasilkan oleh usaha penangkapan tuna cakalang tongkol di Indonesia Timur serta analisis kebijakannya. Isu dan permasalahan dikaji berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan dengan metode wawancara dan pengukuran insitu konsumsi BBM serta melakukan *Focus Group Discussion* dengan stakeholders terkait. Penelitian mendapatkan rerata jejak karbon usaha penangkapan armada *pole and line* dan *handline* didaerah tersebut adalah 0,6813 dan 0,9425 ton CO₂ eq /ton hasil tangkapan. Kajian menghasilkan rekomendasi kebijakan yang terdiri dari: penyusunan *baseline* emisi GRK usaha perikanan Nasional, meningkatkan efisiensi energi melalui pembuatan *energy efficiency index* kapal ikan Nasional, pelatihan manajemen operasional kapal, penggunaan sistem penyimpanan es balok yang lebih baik, pembentukan kelompok nelayan umpan hidup dan pengembangan teknik penangkapan *handline* yang lebih efisien.

Kata Kunci: Efisiensi energi; tuna cakalang tongkol; *pole and line*; *handline*

EKTOPARASIT DALAM PERSPEKTIF PERIKANAN BUDIDAYA

Yuke Eliyani
JKPI Mei 2016, Vol. 8 No 2, Hal: 77-84
e-mail: yukeeliyani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengembangan sektor perikanan budidaya di Indonesia harus terus dilakukan mengingat hampir 70% produksi ikan berasal dari sektor ini. Dalam pengembangannya, salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah masalah kesehatan ikan, terutama yang berhubungan dengan hama dan penyakit termasuk di dalamnya ektoparasit. Meskipun tidak mematikan ikan secara langsung, ektoparasit sangat

berbahaya bagi ikan karena menjadi pintu pembuka masuknya patogen yang berbahaya bagi kehidupan ikan, baik dari jenis virus, bakteri, jamur maupun dari jenis endoparasit. Identifikasi jenis dan keberadaan ektoparasit merupakan upaya awal untuk penanggulangan maupunantisipasi agar tidak terjadi wabah ketika gejala awal sudah diketahui. Upaya lain adalah penanggulangan ketika parasit ini telah menginfeksi yang kegiatannya dapat dilakukan melalui penggunaan bahan kimia, fitokimia, fitofarmaka, maupun dengan manipulasi lingkungan dan pakan.

Kata Kunci: Ektoparasit; patogen; bakteri; virus; jamur; endoparasit; fitokimia

STATUS PENGELOLAAN SUMBER DAYA BENIH LOBSTER UNTUK Mendukung PERIKANAN BUDIDAYA: STUDI KASUS PERAIRAN PULAU LOMBOK

Erlania
JKPI Mei 2016, Vol. 8 No 2, Hal: 85-96
e-mail: erlania_elleen@yahoo.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara pengekspor utama benih lobster ke negara-negara produsen lobster di dunia. Penetapan PERMEN KP No. 1 tahun 2015 berimplikasi pada larangan penangkapan lobster ukuran benih di Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis data dan informasi terkait status pengelolaan sumber daya benih lobster dan dampak dari peraturan tentang penangkapan lobster, serta potensi pengelolaan sumber daya benih lobster alam tersebut melalui pengembangan budidaya. Pengumpulan data telah dilakukan pada tahun 2015 melalui survei lapang, *focus group discussion*/FGD, dan *rapid rural appraisal*/RRA. Hasil kajian memperlihatkan bahwa kawasan perairan Pulau Lombok memiliki potensi benih lobster yang sangat besar. Adanya regulasi yang melarang penangkapan benih lobster menyebabkan berbagai dampak sosial-ekonomi terhadap kehidupan masyarakat pesisir Pulau Lombok. Besarnya potensi benih lobster membuka peluang untuk pengembangan aktivitas budidaya pembesaran lobster, sehingga masyarakat mendapatkan mata pencaharian alternatif sebagai pengganti aktivitas menangkap benih. Namun hal ini harus didukung dengan peninjauan dan penyesuaian kembali PERMEN KP No. 1 tahun 2015 terkait larangan penangkapan lobster khususnya ukuran benih, sehingga masyarakat diizinkan untuk menangkap benih lobster untuk kebutuhan budidaya.

Kata Kunci: Benih lobster; larangan penangkapan; pengembangan budidaya; Pulau Lombok

POTENSI DAN TINGKAT PEMANFAATAN SUMBER DAYA IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA (WPP NRI) TAHUN 2015 SERTA OPSI PENGELOLAANNYA

Ali Suman

JKPI Mei 2016, Vol. 8 No 2, Hal: 97-110

e-mail: alisuman_62@yahoo.com

ABSTRAK

Sumber daya ikan di perairan Indonesia merupakan salah satu modal menuju kemakmuran bagi bangsa, apabila dikelola secara berkelanjutan. Kajian potensi dan tingkat pemanfaatan tahun 2015, merupakan salah satu dasar utama dalam merumuskan pengelolaan tersebut menuju pemanfaatan sumber daya yang lestari bagi kesejahteraan bangsa. Secara keseluruhan komposisi jenis sumber daya ikan di perairan Indonesia didominasi kelompok ikan pelagis kecil sebesar 36 % dan ikan pelagis besar sebesar 25 %. Potensi sumber daya ikan di perairan Indonesia adalah sebesar 9,931 juta ton per tahun dengan potensi tertinggi terdapat di WPP 718 (Laut Arafura) sebesar 1,992 juta ton/tahun (20%), di WPP 572 (Samudera Hindia sebelah barat Sumatera dan Selat Sunda) sebesar 1,228 juta/tahun (12 %) dan di WPP 711 (Selat Karimata, Laut Natuna dan Laut Cina Selatan) sebesar 1,143 juta ton/tahun (12 %). Tingkat pemanfaatan secara keseluruhan terlihat didominasi kondisi overfishing (indikator warna merah) sekitar 49 %, diikuti kondisi fully-exploited (indikator warna kuning) sekitar 37 % dan kondisi moderat (indikator warna hijau) hanya 14 %. Kelompok ikan yang mengalami kondisi overfishing paling tinggi adalah kelompok udang Penaeid, lobster, kepiting dan rajungan, yang mencapai 63 % dari kondisi overfishing saat ini. Dalam perspektif yang demikian, opsi pengelolaan yang harus segera dilakukan adalah mengurangi jumlah upaya penangkapan pada WPP yang mengalami kondisi overfishing serta meningkatkan upaya pada WPP yang tingkat pemanfaatannya masih moderat dan fully exploited.

Kata Kunci: Potensi; tingkat pemanfaatan; WPP NR; sumber daya ikan; pengelolaan

STATUS PEMANFAATAN DAN UPAYA PELESTARIAN IKAN ENDEMIK AIR TAWAR DI PULAU SUMATERA

Eko Prianto

JKPI Mei 2016, Vol. 8 No 2, Hal: 111-122

e-mail: ekobpppu@gmail.com/eko_pesisir@yahoo.com

ABSTRAK

Ikan endemik Pulau Sumatera tersebar di beberapa wilayah dengan tipe habitat yang berbeda-beda. Saat ini beberapa jenis ikan endemik terancam punah akibat degradasi lingkungan, hilang atau berubahnya habitat

dan eksploitasi yang berlebihan. Tujuan penulisan untuk mengetahui status sumber daya ikan endemik Pulau Sumatera dan upaya pelestariannya. Metodologi pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan studi literatur yang dianalisis secara deskriptif. Hasil sintesis menunjukkan, jumlah jenis ikan endemik di Pulau Sumatera mengalami peningkatan disebabkan adanya penemuan jenis ikan baru selama 20 tahun terakhir. Komposisi jenis ikan endemik Sumatera sebanyak 66 jenis yang terdiri dari 13 famili dan didominasi oleh famili Cyprinidae sebanyak 21 jenis dan famili Osphronemidae sebanyak 16 jenis. Status pemanfaatan ikan endemik Pulau Sumatera terdiri dari genting (*critically endangered*) sebanyak 5 jenis, rawan (*vulnerable*) sebanyak 7 jenis, bahaya (*endangered*) sebanyak 1 jenis, kurang data (*data deficient*) sebanyak 1 jenis dan belum dievaluasi (*not evaluated*) sebanyak 52 jenis. Untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan endemik di Pulau Sumatera diperlukan pelestarian secara *in-situ* dan *ex-situ*. Upaya pelestarian secara *in-situ* diantaranya melalui: a) suaka perikanan, b) rehabilitasi lingkungan dan modifikasi habitat, c) pengendalian ikan introduksi, d) menyusun regulasi penangkapan ikan sedangkan *ex-situ* yaitu melalui domestikasi. Sebagai rekomendasi kedepannya perlu upaya perlindungan melalui: i) penyusunan regulasi tentang perlindungan habitat ikan endemik dan upaya konservasi jenis ikan: dan ii) pengembangan hatchery untuk domestikasi dan re-stocking.

Kata Kunci: Status; ikan endemik; Pulau Sumatera

PERILAKU SOSIAL BERINVESTASI DAN PROSPEK PENGEMBANGAN PERIKANAN RAKYAT DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN (WPP) 714

Armen Zulham

JKPI Mei 2016, Vol. 8 No 2, Hal: 123-129

e-mail: keude_bing@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tulisan ini mempelajari perikanan rakyat pada WPP 714 yang berlokasi di Kendari dan Tual. Data tentang nelayan perikanan rakyat yang digunakan merupakan data hasil survey yang dikumpulkan pada Bulan Mei 2015 dan bulan Oktober 2015. Basis analisis adalah kelompok alat tangkap Pancing, Jaring dan Perangkap. Jumlah responden pada setiap pengambilan data per lokasi masing-masing 100 responden. Hasil analisis menunjukkan: investasi nelayan perikanan rakyat merupakan *induced investment* karena memanfaatkan dana sendiri. Pada lokasi tertentu telah memanfaatkan jasa bank dan pedagang. Armada perikanan rakyat pada dua lokasi itu mampu mensubstitusi peran perikanan komersial, jika berbagai infrastruktur (*autonomous investment*) seperti: Pabrik Es, *Cold Storage*, pasokan listrik serta sarana transportasi distribusi ikan, pasokan BBM disiapkan oleh pemerintah. Keberhasilan membangun dan memfungsikan infrastruktur dapat

mempercepat transformasi armada perikanan rakyat menuju perikanan komersial. Tulisan ini merekomendasikan transformasi armada perikanan rakyat menjadi armada komersial harus segera dilakukan dengan mengganti PTM dan PMT menjadi armada KM dengan tonase kapale” 20 GT, transformasi

harus diikuti dengan pelatihan manajerial bisnis dan didukung oleh skema pembiayaan yang mudah diakses dengan bunga rendah.

Kata Kunci: Transformasi Perikanan Rakyat; WPP 714; Kendari; Tual; Investasi